

NILAI NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM NOVEL NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI

Nur Wahida¹, Munirah², Abdul Rahman³

(STAI DDI Maros)

e-mail: nurwahida6302@gmail.com¹, hj.munirah57@gmail.com²,
abdulrahmannu26@gmail.com³

Corresponding autor: nurwahida6302@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi. Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kepustakaan yang menggunakan pendekatan hermeneutika. Sumber data dari penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu data primer yang berupa Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi dan data sekunder berupa Al-Quran, catatan, buku-buku sebagai sumber teori, jurnal, artikel, serta objek yang berkaitan dengan kajian yang diteliti seperti film Negeri 5 Menara yang sudah difilmkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis isi (content analysis) yaitu sebuah analisis yang digunakan untuk memahami dan mengungkap isi karya sastra. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa di dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi terdapat tiga nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yaitu: 1) Nilai Pendidikan Akidah yang terdiri dari Iman kepada Allah Swt, Iman kepada malaikat Allah Swt, Iman kepada kitab Allah Swt, Iman kepada Qadha dan Qadar Allah Swt, 2) Nilai Pendidikan Ibadah yang terdiri dari Ibadah Mahdah berupa shalat, membaca al-Qur.an dan Ibadah Ghairu Mahdah berupa menuntut Ilmu, Mencari Nafkah, dan Menikah, 3) Nilai Pendidikan Akhlak yang terdiri dari Akhlak terhadap Allah Swt berupa Berdoa dan Akhlak terhadap Sesama Manusia berupa berbakti kepada orang tua, tolong menolong, persaudaraan, mengucapkan dan menjawab salam, dan menundukkan pandangan.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam, Novel Negeri 5 Menara, Ahmad Fuadi

Abstract: *This research discusses the Values of Islamic Religious Education in the Novel Negeri 5 Menara by Ahmad Fuadi. The aim of this research is to identify the values of Islamic Religious Education found in Ahmad Fuadi's Novel Negeri 5 Menara. The research carried out by the author is library research using a hermeneutical approach. The data sources for this research consist of two sources, namely primary data in the form of the Novel Negeri 5 Menara by Ahmad Fuadi and secondary data in the form of the Al-Quran, notes, books as a source of theory, journals, articles and objects related to the study being researched. like the film Negeri 5 Menara which has been filmed. In this research, researchers used the*

Submitted	: 10 th Januari
Reviewed	: 15 th Februari
Accepted	: 25 th April
Published	: April

content analysis method, namely an analysis used to understand and reveal the content of literary works. The results of the research reveal that in the Novel Negeri 5 Menara by Ahmad Fuadi there are three values of Islamic Religious Education, namely: 1) Aqidah Education Values which consist of Faith in Allah SWT, Faith in the angels of Allah SWT, Faith in the Book of Allah SWT, Faith in Qadha and Qadar Allah SWT, 2) Value of Worship Education which consists of Mahdah Worship in the form of prayer, reading the Qur'an and Ghairu Mahdah Worship in the form of demands for knowledge, earning a living, and marriage, 3) Value of Moral Education which consists of Morals towards Allah SWT in the form of prayer and morals towards fellow humans in the form of filial piety to parents, mutual help, brotherhood, thanking and answering greetings, and strengthening views.

Keywords: Values of Islamic Religious Education, Novel Negeri 5 Menara, Ahmad Fuadi

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama untuk anak-anak sebagai calon pemimpin masa depan bangsa Indonesia.

Pendidikan adalah proses mempelajari pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari generasi ke generasi melalui pendidikan, pelatihan, dan penelitian. Ada yang mengatakan bahwa pengertian pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan secara sistematis untuk menciptakan lingkungan pendidikan dan pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya. Pendidikan memungkinkan seseorang memiliki kecerdasan, kepribadian yang luhur, kepribadian, kekuatan mental, dan kemampuan yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat (Laeliyah, 2023).

Pendidikan adalah awal mula seseorang manusia mengalami perubahan hidup ke arah yang lebih baik. Pendidikan meningkatkan derajat manusia baik di dunia maupun di akhirat. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai: “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.” (Citra Umbara, 2010).

Pendidikan adalah bimbingan secara sadar yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik untuk mengembangkan potensinya. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya memperhatikan ilmu pengetahuan saja tetapi harus juga memberikan nilai-nilai pendidikan agama Islam sebagai pegangan kehidupan.

Islam melihat pendidikan sebagai salah satu hal yang sangat penting, lebih lagi dalam keterkaitan untuk memahami, mengelola dan juga memanfaatkan serta untuk

mensyukuri atas nikmat Allah Swt yang telah diberikan. Pendidikan merupakan cahaya kehidupan manusia yang berfungsi sebagai ilmu pengetahuan agar manusia mampu membedakan mana halal dan haram dan juga manusia dapat membedakan mana yang bathil dan juga mana yang tidak bathil (Laeliyah, 2023).

Menurut ajaran Islam, pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia yang mutlak harus dipenuhi, dunia dan akhirat. Dengan pendidikan itu pula manusia akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan untuk bekal dalam kehidupannya. Bahkan di dalam Al-Qur`an Allah Swt berjanji akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S. Al Mujadalah/58:11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan” (Terjemahan Kemenag 2019).

Pendidikan agama Islam, merupakan pendidikan yang mengajarkan peserta didiknya agar mampu memahami dan mengamalkan ajaran yang diajarkan dalam Al-Qur`an dan Hadist. Sebagaimana penjelasan Abdul Majid dalam bukunya, bahwa pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar seorang pendidik dalam menyiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Abdul Majid, 2012).

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang membimbing peserta didik agar menjadi pribadi muslim yang mampu memahami dan mengamalkan ajaran yang diajarkan di dalam AlQur`an sebagai pedoman utama umat Islam.

Di era globalisasi seperti sekarang ini, ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang. Dengan semakin berkembangnya media maka menjadi satu tantangan bagi penyelenggara pendidikan. Disini akan terlihat mana penyelenggara pendidikan yang mampu mengikuti perkembangan zaman dan mana yang tidak. Pemanfaatan media bagi dunia pendidikan sangatlah penting dan berpengaruh positif, asalkan dalam penggunaannya ada batasan-batasan dan aturan-aturan yang tidak melanggar nilai-nilai moral dan keagamaan (Habiburrahman et al., 2022).

Kontribusi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kemajuan saat ini sangatlah perlu ditanamkan terutama untuk anak yang beranjak remaja. Banyak penyimpangan yang terjadi diakibatkan oleh kurangnya pemahaman tentang pentingnya nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Nilai-nilai agama Islam ini perlu dipegang oleh pribadi muslim secara baik agar penyimpangan tersebut tidak lagi semakin banyak dilakukan.

Salah satu media yang dapat dijadikan bahan pembelajaran adalah novel. Novel bukan hanya bahan bacaan, akan tetapi novel juga mengandung nilai-nilai pendidikan

yang dapat bermanfaat untuk kehidupan manusia, baik individu manusia tersebut ataupun untuk masyarakat. Karena pola pikir yang membaca novel tersebut dapat dipengaruhi oleh bacaan yang dibaca oleh karena itu, nilai-nilai pendidikan Islam baiknya juga terdapat di dalam novel sehingga bukan hanya mengandung unsur hiburan namun juga mengandung nilai-nilai yang baik dan mampu kita tanamkan dalam kehidupan sebagai hal yang baik.

Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi adalah salah satu novel yang banyak mengandung nilai-nilai di dalamnya. Novel ini tidak hanya menghibur para pembacanya, akan tetapi juga mengandung nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sehingga para pembaca dapat mengaplikasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi menceritakan tentang kehidupan enam santri yang berasal dari 6 daerah yang berbeda-beda. Mereka bersama-sama menuntut ilmu di pondok Madani Ponorogo, Jawa Timur. Enam sekawan ini adalah Alif (Maninjau), Baso (Gowa), Raja (Medan), Dulmajid (Sumenep), Atang (Bandung) dan Said (Surabaya).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kepustakaan yang menggunakan pendekatan hermeneutika. Sumber data dari penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu data primer yang berupa Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi dan data sekunder berupa Al-Quran, catatan, buku-buku sebagai sumber teori, jurnal, artikel, serta objek yang berkaitan dengan kajian yang diteliti seperti film Negeri 5 Menara yang sudah difilmkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis isi (content analysis) yaitu sebuah analisis yang digunakan untuk memahami dan mengungkap isi karya sastra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Nilai Akidah

a. Iman kepada Allah Swt

Iman kepada Allah Swt artinya percaya kepada Allah Swt sebagai Tuhan semesta alam yang menciptakan, mengatur, serta memelihara segala ciptaan-nya.

Dalam Novel Negeri 5 Menara, penulis menyampaikan kepada pembaca mengenai Iman kepada Allah Swt. Berikut kutipan di dalam Novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi yang menyampaikan tentang Iman kepada Allah Swt.

“Aku pandang matakmu sendiri, dan lambat-lambat aku lafalkan nasihat Kiai Rais suatu kali: “Jangan pernah takut dan tunduk kepada siapa pun. Takutalah hanya kepada Allah.”

b. Iman kepada Malaikat Allah Swt

Beriman kepada malaikat adalah mengimani wujud, penciptaanya, tugas, serta sifat-sifatnya. Sifat malaikat yang utama yaitu selalu tunduk dan patuh kepada Allah Swt.

Dalam Novel Negeri 5 Menara, penulis menyampaikan kepada pembaca mengenai Iman kepada Malaikat. Berikut kutipan di dalam Novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi yang menyampaikan tentang Iman kepada Malaikat.

“Buku ini kami sebut kitab “dosa dan pahala” kami selama di PM. Bagai punya malaikat Raqib dan Atid”.

c. Iman kepada Kitab Allah Swt

Menurut Henk Kusumawardana (2020) beriman kepada kitab Allah Swt yaitu meyakini bahwa setiap Rasul yang diutus oleh Allah Swt mempunyai kitab masing-masing sebagai pedoman atau petunjuk untuk umatnya. Terdapat empat kitab yang diturunkan oleh Allah Swt kepada Rasul-nya yaitu Zabur untuk umat Nabi Daud as, Taurat untuk umat Nabi Musa as, Injil untuk umat Nabi Isa as, dan Al-Qur’an sebagai kitab penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya untuk umat Nabi Muhammad Saw. Al-Qur’an merupakan pedoman dan tuntunan hidup umat Islam untuk itu Allah Swt memerintahkan kita untuk membaca Al-Qur’an.

Dalam novel Negeri 5 Menara, penulis menyampaikan kepada pembaca mengenai Iman kepada Kitab Allah Swt. Berikut kutipan di dalam Novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi yang menyampaikan tentang Iman kepada Kitab Allah Swt.

“Hampir setiap waktu kami melihat Baso membaca buku pelajaran dan Al-Qur’an dengan sungguh-sungguh.”

d. Iman kepada Qada dan Qadar Allah Swt

Iman kepada Qada dan Qadar adalah meyakini bahwa Allah Swt satu-satunya pencipta dan penentu takdir. Allah Swt mengetahui segala sesuatu yang terjadi di muka bumi ini, baik itu yang terjadi sekarang maupun yang akan terjadi nanti.

Dalam novel Negeri 5 Menara, penulis menyampaikan kepada pembaca mengenai Iman kepada Qada dan Qadar Allah Swt. Berikut kutipan di dalam Novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi yang menyampaikan tentang Iman kepada Qada dan Qadar Allah Swt.

“Yang jelas hatiku puas dan tentram karena merasa telah melakukan yang terbaik, berusaha berbuat di atas rata-rata orang dan telah berdoa dan bertawakkal. Hanya Allah yang Maha Mengatur segala hal.”

2. Nilai Ibadah

a. Ibadah Mahdah

1) Shalat

Menurut Syarif Hidayatullah (2018) shalat adalah serangkaian kegiatan yang terdiri dari gerakan dan bacaan yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam yang sesuai dengan syarat dan rukun sholat.

Dalam novel Negeri 5 Menara, penulis menyampaikan kepada pembaca mengenai Ibadah Mahdah. Berikut beberapa kutipan di dalam Novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi yang menyampaikan tentang Ibadah Mahdah berupa shalat.

“Di sini semua murid shalat berjamaah dan mendalami AlQuran.”

“Shalat magrib di masjid jami’ dihadiri seluruh penduduk sekolah.”

2) Membaca Al-Qur’an secara Tartil

Allah Swt, memerintahkan hambanya untuk membaca AlQur’an dengan tartil.

Hukum membaca AlQur'an dengan tartil adalah fardu 'ain. Seruan dalam ayat ini pada dasarnya tertuju kepada Nabi Muhammad Saw, beserta seluruh umatnya. Membaca Al-Qur'an secara tartil yakni membacanya dengan perlahan-lahan dengan bacaan yang fasih serta meresapi arti dan maksud dari ayat-ayat yang dibaca itu sehingga berkesan di hati.

Dalam novel Negeri 5 Menara, penulis menyampaikan kepada pembaca mengenai Ibadah Mahdah. Berikut beberapa kutipan di dalam Novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi yang menyampaikan tentang Ibadah Mahdah berupa Membaca alQur'an secara tartil .

“Walau tahu modal suaranya pas-pasan, Atang tetap membulatkan tekad untuk menjadi anggota Jammiatul Qurra, sebuah grup mengasah suara dan kefasihan melantunkan ayat Tuhan”.

b. Ibadah Ghairu Mahdah

1) Menuntut Ilmu

Menuntut ilmu adalah berusaha mempelajari sebuah ilmu untuk menjalankan kehidupan di dunia dan bekal kehidupan di akhirat kelak.

Dalam novel Negeri 5 Menara, penulis menyampaikan kepada pembaca mengenai Ibadah Ghairu Mahdah. Berikut kutipan di dalam Novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi yang menyampaikan tentang Ibadah Ghairu Mahdah berupa menuntut ilmu.

“Mulai hari ini bulatkanlah niat di hati kalian. Niatkan menuntut ilmu hanya karena Allah, lillahi taala.”

2) Mencari Nafkah

Mencari nafkah adalah bekerja yang halal untuk mendapatkan rezeki dan digunakan untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Mencari nafkah merupakan ibadah yang akan diganjar pahala oleh Allah Swt asal dilakukan dengan ikhlas.

Dalam novel Negeri 5 Menara, penulis menyampaikan kepada pembaca mengenai Ibadah Ghairu Mahdah. Berikut kutipan di dalam Novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi yang menyampaikan tentang Ibadah Ghairu Mahdah berupa mencari nafkah.

“Penghasilan kami naik turun tergantung harga garam nasional. Ekonomi kami lemah dan pendidikan kurang baCik.”

3) Menikah

Menikah adalah membuat ikatan yang sah kepada lawan jenis serta dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan ajaran agama Islam.

Dalam novel Negeri 5 Menara, penulis menyampaikan kepada pembaca mengenai Ibadah Ghairu Mahdah. Berikut kutipan di dalam Novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi yang menyampaikan tentang Ibadah Ghairu Mahdah berupa menikah.

“Yang jelas, kami tidak berenam lagi. Kami semua sudah menikah.”

3. Nilai Akhlak

a. Akhlak Terhadap Allah Swt

1) Berdoa

Berdoa adalah memohon dengan sepenuh hati kepada Allah Swt agar apa yang kita inginkan dapat dikabulkan oleh Allah Swt.

Dalam novel Negeri 5 Menara, penulis menyampaikan kepada pembaca mengenai Akhlak terhadap Allah Swt. Berikut beberapa kutipan di dalam Novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi yang menyampaikan tentang Akhlak terhadap Allah Swt berupa berdoa.

“Sebelum kita tutup acara malam ini, mari kita berdoa untuk misi utama hidup kita, yaitu rahmatan lil alamin, membawa keberkatan buat dunia dan akhirat,”

2) Tawakkal

Tawakkal adalah menyerahkan segala urusan hanya kepada Allah Swt setelah melakukan usaha yang sungguh-sungguh.

Dalam novel Negeri 5 Menara, penulis menyampaikan kepada pembaca mengenai Akhlak terhadap Allah Swt. Berikut beberapa kutipan di dalam Novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi yang menyampaikan tentang Akhlak terhadap Allah Swt berupa tawakkal.

“Tugas kiita hanya sampai usaha dan doa, serahkan kepada Tuhan selebihnya, ikhlaskan keputusan kepadanya, sehingga kita tidak akan pernah stres dalam hidup ini.”

3) Ikhlas

Ikhlas adalah melaksanakan suatu perbuatan baik tanpa mengharap imbalan, kecuali imbalan dari Allah Swt.

Dalam novel Negeri 5 Menara, penulis menyampaikan kepada pembaca mengenai Akhlak terhadap Allah Swt. Berikut beberapa kutipan di dalam Novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi yang menyampaikan tentang Akhlak terhadap Allah Swt berupa ikhlas.

“Kami ikhlas mendidik kalian dan kalian ikhlas kan pula niat untuk mau dididik.”

b. Akhlak Terhadap Sesama Manusia

1) Berbakti Kepada Orang Tua

Berbakti kepada kedua orang tua adalah melakukan segala sesuatu apa yang diperintahkan selagi hal tersebut tidak bertentangan dengan agama Islam.

Dalam novel Negeri 5 Menara, penulis menyampaikan kepada pembaca mengenai Akhlak terhadap sesama Manusia. Berikut beberapa kutipan di dalam Novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi yang menyampaikan tentang Akhlak terhadap sesama Manusia berupa Berbakti kepada orang tua.

“Tiga tahun aku ikuti perintah Amak belajar di madrasah tsanawiyah.”

“Kekesalan karena cita-citaku ditentang Amak ini berbenturan dengan rasa tidak tega melawan kehendak beliau.”

2) Tolong Menolong

Tolong menolong adalah membantu orang yang kesusahan dalam hal mengerjakan kebaikan.

Dalam novel Negeri 5 Menara, penulis menyampaikan kepada pembaca mengenai Akhlak terhadap sesama Manusia. Berikut beberapa kutipan di dalam Novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi yang menyampaikan tentang Akhlak terhadap sesama Manusia berupa Tolong menolong.

“Kawan-kawanku ikut prihatin. Said dan Raja bahkan dengan gagah berani menyatakan siap membantu untuk menjadi asisten jاسus.”

3) Persaudaraan

Persaudaraan adalah ikatan yang dijalin oleh sesama manusia. Persaudaraan bertujuan untuk saling membantu atau bekerja sama dalam berbuat kebaikan.

Dalam novel Negeri 5 Menara, penulis menyampaikan kepada pembaca mengenai Akhlak terhadap sesama Manusia. Berikut kutipan di dalam Novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi yang menyampaikan tentang Akhlak terhadap sesama Manusia berupa Tolong menolong.

“Tapi kami tetap dua sahabat yang tampaknya saling tahu bahwa kami membutuhkan satu sama lain.”

4) Mengucap dan Menjawab Salam

Mengucap salam hukumnya adalah sunnah sedangkan menjawab salam hukumnya wajib.

Dalam novel Negeri 5 Menara, penulis menyampaikan kepada pembaca mengenai Akhlak terhadap sesama Manusia. Berikut beberapa kutipan di dalam Novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi yang menyampaikan tentang Akhlak terhadap sesama Manusia berupa Mengucap dan menjawab salam.

“Pintu kayu rumahnya aku ketuk tiga kali sambil mengunjuk salam.”

5) Menundukkan Pandangan

Menundukkan pandangan adalah tidak memandangi hal-hal yang diharamkan oleh Allah Swt yang dapat menimbulkan perbuatan tercela atau merugi.

Dalam novel Negeri 5 Menara, penulis menyampaikan kepada pembaca mengenai Akhlak terhadap sesama Manusia. Berikut kutipan di dalam Novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi yang menyampaikan tentang Akhlak terhadap sesama Manusia berupa Menundukkan pandangan.

“Melihat yang bukan muhrim bisa menghilangkan hapalan Al-Quranku,” kata Baso dengan suara rendah. Mukanya ditunduk ke stang sepeda.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode kepustakaan maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi yaitu:

Nilai Akidah yang terdapat di dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi diantaranya adalah Iman kepada Allah Swt, Iman kepada Malaikat Allah Swt, Iman Kitab Allah Swt, dan Iman kepada Qada dan Qadar Allah Swt.

Nilai Ibadah yang terdapat di dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi terbagi menjadi dua yaitu Ibadah Mahdah dan Ibadah Ghairu Mahdah. Ibadah Mahdah yang terdapat di dalam Novel tersebut adalah shalat. Sedangkan Ibadah Ghairu

Mahdah yang terdapat di dalam Novel tersebut adalah Menuntut Ilmu, Mencari Nafkah, dan Menikah.

Nilai Akhlak yang terdapat di dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi terbagi menjadi dua yaitu Akhlak terhadap Allah Swt dan Akhlak terhadap Sesama Manusia. Akhlak Swt terhadap Allah yang terdapat di dalam Novel tersebut adalah Berdoa, Tawakkal, dan Ikhlas. Sedangkan Akhlak terhadap Sesama Manusia yang terdapat di dalam Novel tersebut adalah Berbakti kepada orang tua, Tolong menolong, Persaudaraan, Mengucap dan menjawab salam, dan menundukkan pandangan.

REFERENSI

Al-Qur'anul Karim

Abdul Majid. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ahmad Fuadi. 2012. *Negeri 5 Menara*, cet. Kelimabelas; jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Ashila Ashfa Nabila dan Heru Pratikno. 2022. Analisis Nilai Agama Islam pada Novel "Cinta Suci Zahrana" karya Abdurrahman El Shirazy, *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*: vol.2 no..2.

Citra Umbara. 2010. *Buku Undangundang RI No.8*, Bandung: Citra Umbara.

Laeliyah, R. D. (2023). Analisis Nilai PAI dalam Novel Islamic Rose Book "Sahabat yang Datang dan Pergi." *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*.